

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan jaman menuntut manusia untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kebutuhan hidup manusia saat ini. Dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seorang individu perlu senantiasa memiliki pendapatan yang mampu menyokong hidupnya. Pendapatan akan didapatkan oleh individu melalui pekerjaannya. Seorang individu dapat memilih untuk bekerja sebagai karyawan atau berusaha sendiri sebagai seorang wirausaha.

Permasalahan yang dihadapi saat ini di Indonesia adalah kesulitan dalam mencari pekerjaan sesuai dengan pendapatan yang diinginkannya dan sesuai dengan bakat minatnya. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai tidak seimbang dengan jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada. Kondisi ini membuat jumlah pengangguran terbuka menjadi semakin meningkat. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia mencatat dari Agustus 2016 hingga Agustus 2017 jumlah angkatan kerja bertambah 2,62 juta orang dengan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) mencapai 0,33 persen. Namun dalam setahun terakhir jumlah pengangguran pada Agustus 2017 bertambah 10.000 orang, sementara TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) turun sebesar 0,11 poin. Data tersebut membuktikan bahwa pertumbuhan angkatan kerja justru menciptakan lebih banyak pengangguran, hal ini menunjukkan kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai.

Berdasarkan data tersebut maka menjadi seorang entrepreneur merupakan pilihan yang tepat di era globalisasi ini, hal ini juga didukung bahwa saat ini banyak program KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang dapat digunakan untuk peminjaman modal usaha dari bank, lembaga-lembaga keuangan, atau bahkan dari program pemerintah seperti di Semarang yang mempunyai program KUR dengan bunga 3%. Dengan menjadi seorang entrepreneur selain untuk penghasilan pribadi,

namun juga memberikan lapangan kerja bagi orang lain dan hal ini dapat mengurangi angka pengangguran.

Tokoh kewirausahaan Geoffrey G Meredith yang merupakan seorang Direktur dari Financial Management Research Center, University of New England, Australia. Menurut Meredith (2000:3) berwirausaha berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya. Berwirausaha merupakan salah satu pekerjaan yang harus bersifat fleksibel, imajinatif, mampu merencanakan, berani mengambil resiko, mengambil keputusan dan tindakan-tindakan agar tujuan dapat tercapai.

Menurut Geoffrey G.Meredith (2000:5-6) mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan sebagai berikut :

1. Percaya diri
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
3. Pengambil risiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasi masa depan

Menjadi seorang entrepreneur tidaklah mudah, keberhasilan yang diraih oleh seorang entrepreneur merupakan cerminan dari bagaimana cara entrepreneur tersebut dapat menggunakan peluang, kesempatan, keterampilan, dan juga potensi diri. Penelitian ini menggunakan teori karakteristik entrepreneur menurut Geoffrey G.Meredith sebagai proksi untuk mengetahui apakah Batik Kultur by Dea Valencia memiliki kesesuaian karakteristik dengan teori karakteristik entrepreneur menurut Geoffrey G.Meredith.

Batik Kultur by Dea Valencia didirikan pada tahun 2011 di Semarang tepatnya di Jalan Gombel Lama no.32. Batik Kultur by Dea Valencia memproduksi pakaian berbahan dasar batik tulis. Dea Valencia atau yang biasa akrab disapa dengan Dea merupakan pendiri sekaligus sebagai pemilik Batik Kultur by Dea Valencia memanfaatkan peluang untuk terjun ke dunia fashion, Dea memanfaatkan kain batik tulis untuk dirubah menjadi pakaian dengan design modern dan pakaian yang dihasilkan memiliki keunikan tersendiri dari setiap produksinya, kemudian

juga dapat menerima custom dari pelanggan. Target market yang dituju dari penjualan Batik Kultur ini adalah pria/wanita berusia >30 tahun. Alasan daripada target market Batik Kultur karena Dea merasa bahwa usia kalangan >30 tahun sudah memiliki penghasilan yang cukup dan relative memiliki penghasilan dan pengeluaran yang sudah stabil. Batik Kultur selalu menjaga kepuasan customer dengan melakukan feedback terhadap customer, menjaga kualitas dan harga, dan tentunya selalu berusaha untuk tepat waktu dalam produksi pakaian yang dihasilkan.

Berikut adalah produk-produk yang dihasilkan oleh Batik Kultur by Dea Valencia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Produk Batik Kultur By Dea Valencia

NO	Jenis Produksi	Gambar
1.	Dress Wanita (SLD - Side Looped Dress - Red Oversized Merak)	

NO	Jenis Produksi	Gambar
2.	Blouse (SCT - Stand Collared Tops - Gunung Kupu Kawung Black Multicolor)	
3.	Set Kebaya (KS - Kebaya Set - Black Blue Flowers)	

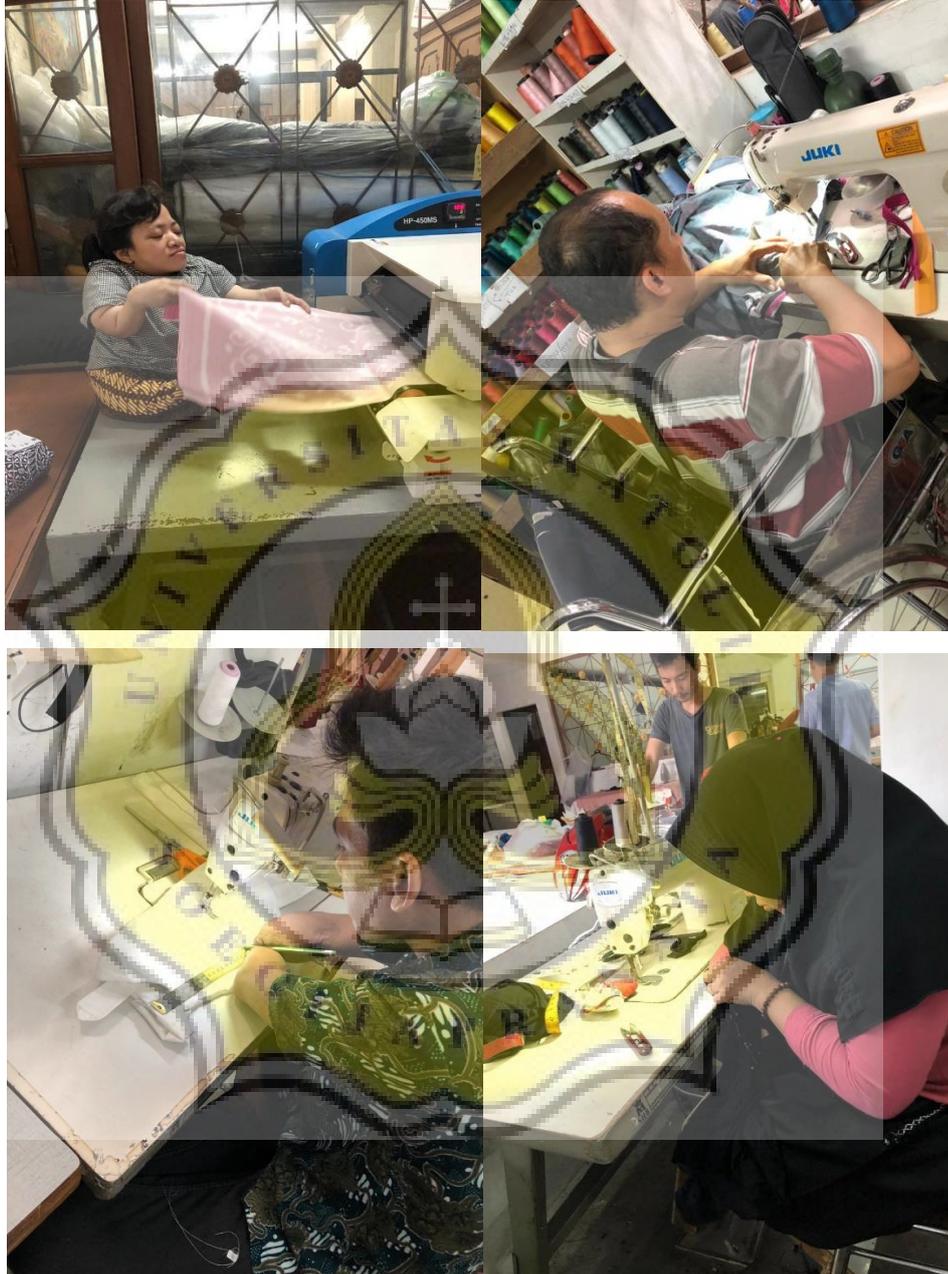
NO	Jenis Produksi	Gambar
4.	Kemeja Pria (Men's Short/Long Sleeved Shirt)	

Sumber: (<https://www.instagram.com/batikkultur/?hl=en>)

Sebagai seorang pemilik usaha, Dea memiliki cara untuk memimpin karyawannya yang baik yaitu dengan santai namun tetap focus kemudian Dea memiliki kedekatan yang baik terhadap karyawan dan terbuka terhadap kritik dan saran dari karyawan. Dea Valencia sebagai seorang sociopreneur merupakan seorang pengusaha yang mengusung misi sosial. *Sociopreneurship* ialah kewirausahaan berbasis sosial (Utomo, 2012). Seseorang yang berjiwa *entrepreneur* atau organisasi yang berjiwa *entrepreneur* mampu menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya agar dapat berdaya saing. Kewirausahaan sosial adalah kewirausahaan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat bukan sekadar memaksimalkan keuntungan pribadi (Utomo, 2012).

Hal ini dilakukan dengan cara memberikan wadah untuk para disabilitas untuk mengembangkan diri dan bekerja dengan membantu para disabilitas untuk bekerja di Batik Kultur by Dea Valencia seperti ada karyawan yang hanya memiliki tangan namun tidak memiliki kaki kemudian ada enam penjahit yang tuna rungu dan tuna wicara. Hal ini dilakukan Dea karena beliau merasa bahwa kaum disabilitas kurang memiliki wadah untuk berkembang dan juga memiliki pekerjaan padahal mereka memiliki kemampuan yang sangat baik dan unik walaupun memiliki keterbatasan fisik, selain itu misi Dea Valencia untuk *giving back to*

society dengan cara memberikan kesempatan bagi para penyandang disabilitas untuk mampu berkontribusi dalam pekerjaan di balik perbedaan.



Gambar 1.1
Penyandang Disabilitas Pekerja Batik Kultur By Dea Valencia

Usia Dea Valencia masih terbilang muda yaitu 24 tahun, namun beliau memiliki keberanian dalam mengambil resiko dalam setiap pekerjaan yang dijalannya, karena kegigihan dan kerja keras beliau mampu bersaing dikancah

Nasional dan Internasional dalam mengembangkan bisnisnya, beliau memiliki rasa percaya diri dan optimis yang kuat dalam strategi bisnis yang telah dirancang dengan matang. Dea juga aktif dalam kegiatan social dan juga kegiatan lain seperti *Women of the Year* yang merupakan perkumpulan wanita-wanita inspiratif, melakukan *talk show* diberbagai kesempatan misalnya Kick Andy, universitas, dll untuk membagikan inspirasi-inspirasi bisnisnya.

Dea Valencia memiliki pemikiran bahwa sebagai seorang *entrepreneur* itu tidak hanya mementingkan laba namun harus berkontribusi pada masyarakat, seperti memberdayakan warga sekitar dan terutama bagi mereka yang berkebutuhan khusus. Maka dari itu Dea memberikan wadah dan peluang untuk para difabel agar dapat menyalurkan dan mengembangkan kemampuannya.

Alasan peneliti untuk menjadikan Batik Kultur by Dea Valencia sebagai objek penelitiannya karena beliau mampu mengembangkan dan memajukan bisnisnya dan juga sosok Dea Valencia sebagai pemilik dan pendiri Batik Kultur yang sangat inspiratif menjadikan peneliti ingin lebih mengenali karakter *entrepreneur* yang dimiliki Dea Valencia. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul “Identifikasi Karakteristik *Entrepreneur* Pengusaha Batik Kultur by Dea Valencia”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana identifikasi karakteristik *entrepreneur* pengusaha Batik Kultur by Dea Valencia menurut teori karakteristik wirausaha Geoffrey G.Meredith?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik *entrepreneur* pengusaha Batik Kultur by Dea Valencia menurut teori karakteristik wirausaha Geoffrey G.Meredith.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

a. Bagi peneliti :

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan menjadi seorang wirausaha yang mempunyai karakter yang dapat membantu keberhasilan usaha yang akan dijalankan nantinya, serta sebagai referensi dalam menganalisa suatu permasalahan.

b. Bagi masyarakat :

Penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat membantu mengatasi permasalahan sosial terkait dengan bertambahnya tingkat jumlah pengangguran dengan cara menjadi seorang wirausaha.

c. Bagi Wirausaha :

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi pemilik Batik Kultur by Dea Valencia untuk mengembangkan usaha miliknya ini agar dapat memperkuat karakteristik pengusaha sehingga usaha yang dijalankan dapat lebih berkembang ke depannya.